



## HUBUNGAN KINERJA GURU DENGAN MINAT BELAJAR PADA MATA PELAJARAN TDO SISWA KELAS X JURUSAN OTOMOTIF SMKN 1 TOMPASOBARU

Kliuvert Andre Simbala<sup>1</sup>, Yohanis Rampo<sup>2</sup>, Jemmy Charles Kewas<sup>3</sup>  
Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Manado  
e-mail: [skhaysandre1@gmail.com](mailto:skhaysandre1@gmail.com)

### ABSTRAK

Guru adalah salah satu bagian penting dalam dunia pendidikan, situasi guru dipandang sebagai faktor penting dalam pencapaian pencapaian tujuan belajar di sekolah. Anggapan ini tergantung pada pemahaman bahwa pengajar adalah orang yang mengelola siswa dalam sistem pembelajaran di kelas, sehingga implikasinya, pendidik adalah individu yang paling memahami dan mengetahui kondisi dan kualitas siswanya, sebagai sesuatu hal yang penting dalam melaksanakan proses belajar. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif, metode mengumpulkan data memakai kuisionar atau angket teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis Regresi dan pengujian hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian hubungan kinerja guru dengan minat belajar besarnya nilai korelasi yaitu sebesar 0,530 nilai ini diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel adalah kategori cukup kuat, berdasarkan tabel koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,281 yang menyatakan hubungan kinerja guru dengan minat belajar terikat sebesar 28,1% sedangkan untuk selebihnya 71,9% berhubungan dengan variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

**Kata kunci :** hubungan kinerja guru dengan minat belajar

### ABSTRACT

*The teacher is an important part in the world of education, the teacher's situation is seen as an important factor in achieving the achievement of learning goals in school. This assumption depends on the understanding that the teacher is the person who manages the students in the learning system in the classroom, so the implication is that the educator is the individual who best understands and knows the condition and quality of his students, as one of the important things in the implementation of learning. The research method used is a quantitative research method, the method of collecting data is using a questionnaire or questionnaire. The data analysis techniques used in this study are regression analysis and hypothesis testing. Based on the results of the study of the relationship between teacher performance and interest in learning, the correlation value is 0.530. This value is interpreted that the relationship between the two variables is a fairly strong category, based on the coefficient of determination table (R Square) of 0.281 which states that the relationship between teacher performance and interest in learning is bound to be 28, 1% while the remaining 71.9% is related to other variables not examined by the researcher.*

**Keywords:** teacher performance relationship with learning interes



## PENDAHULUAN

Guru adalah salah satu bagian penting dalam dunia pendidikan, situasi guru dipandang sebagai faktor penting dalam pencapaian pencapaian tujuan belajar di sekolah. Anggapan ini tergantung pada pemahaman bahwa pengajar adalah orang yang mengelola siswa dalam sistem pembelajaran di kelas, sehingga implikasinya, pendidik adalah individu yang paling memahami dan mengetahui kondisi dan kualitas siswanya, sebagai salah satu hal yang penting dalam pelaksanaan.

Dalam situasi pandemi seperti saat ini, guru harus mampukan untuk mengembangkan kemampuannya. Melalui penguatan, pendidik dipersiapkan untuk memiliki hal untuk menjadikan kondisi sigap dalam menyelesaikan”kewajiban dan pekerjaannya, ini sangat membantu terlaksananya kemajuan belajar siswa dan instruktur dalam latihan belajar”mengajar selama”pandemi (Sudrajat, J. 2020).

Salah satu kendala di masa pandemi adalah pembelajaran berbasis web/daring, salah satunya adalah keterampilan dalam pemanfaatan inovasi terhadap guru dan siswa (Handarini, O. I.,”dan”Wulandari, S. S, 2020).

Strategi sekolah yang melaksanakan pembelajaran internet untuk pelaksanaan latihan mendidik dan menguasai membutuhkan kemampuan di”IPTEK”Kurangnya penguasaan guru terhadap”IPTEK”akan mempengaruhi kelancaran pembelajaran melalui pembelajaran online dan langkah-langkah bimbingan belajar jarak jauh. Untuk mengatasi persoalan siswa yang tidak mampu dalam memanfaatkan media pembelajaran internet, sekolah dan guru perlu mengkaji inovasi terkomputerisasi yang akan digunakan dalam memahami masa pandemi, diperkenalkan, dikoordinasikan atau diingat untuk pendekatan dan praktik di sekolah (Sudrajat, J. 2020 )

Minat adalah perasaan tertarik, pertimbangan, keinginan lebih yang dimiliki seseorang terhadap sesuatu, tanpa dukungan (Yunita, F. F., dan Ahmad, R, 2019).

Dalam sistem pembelajaran, minat merupakan langkah mendasar bagi siswa dalam menemukan dan dapat digunakan untuk mencapai tujuan yang belajar. Minat belajar diperlukan dalam pembelajaran, dengan tujuan agar siswa memiliki keunggulan dalam materi yang diajarkan. Selain minat belajar, siswa juga membutuhkan dukungan atau pengembangan untuk mencapai tujuan atau cita-cita mereka.

Minat merupakan salah satu komponen penentu dalam pencapaian pembelajaran. Pengaruh minat dalam belajar dapat menumbuhkan strategi baru untuk belajar bagi siswa. Pembelajaran seharusnya efektif apabila dapat mendorong mentalitas, perilaku dan cara pandang dalam menyikapi permasalahan yang dihadapi (Astuti, S.P, 2015).

Dari hasil observasi dan tanya jawab yang dilakukan di SMKN 1 Tompasobaru, tenaga pengajar jurusan otomotif SMK Negeri 1 Tompasobaru ada 2 orang yang satu tamatan STM dan belum sepenuhnya menguasai teknologi khususnya sistem daring, begitu juga dengan yang satunya lagi dimana masih guru honorer sehingga mengalami beberapa kendala dalam proses pembelajaran daring, cara belajar sangat terbatas disebabkan sistem jaringan sering terputus-putus dan komunikasi banyak yang tidak jelas sehingga materi yang di berikan tidak tersampaikan dengan baik dan Selanjutnya waktu yang di pakai sangat terbatas sehingga sesi tanya jawab jarang terjadi dan pemberian tugas hanya melalui media whatsapp dan terdapat beberapa siswa-siswa yang enggan belajar dan tidak berminat dalam menerima pelajaran yang disampaikan guru pada saat kegiatan belajar daring di tambah lagi banyak siswa yang mengatakan bahwa untuk mengikuti belajar daring, mereka harus mengeluarkan biaya cukup besar untuk membeli kuota data internet, sehingga membuat minat belajar siswa menurun.



## KAJIAN PUSTAKA

### 1. Kinerja Guru

Kinerja dan kemampuan pendidik memikul kewajiban mendasar dalam perubahan arah siswa dari ketidaktahuan menjadi tahu, dari ketergantungan ke kebebasan, dari tidak berbakat menjadi berbakat, dengan teknik pembelajaran yang dilakukan mempersiapkan siswa yang tidak aktif, namun siswa yang cakap yang secara konsisten siap untuk mencerna dan menyesuaikan diri dengan data baru dengan intuisi, bertanya, menyelidiki, membuat, dan mengembangkan metode tertentu untuk menangani masalah yang diidentifikasi dengan kehidupan mereka (Ismail, M. I, 2010).

### 2. Minat Belajar

Yang dimaksud dengan minat adalah perasaan kecenderungan, minat (Slameto, 2010), pertimbangan (Lin dan Huang, 2016), pusat, tak kenal lelah, pengerahan tenaga, informasi, kemampuan (Ainley, Hillman, dan Hidi, 2002), inspirasi. (Krapp, Hidi, dan Renninger, 1992), pengontrol perilaku (Wang dan Adesope, 2016), dan konsekuensi dari kolaborasi individu atau individu dengan substansi atau latihan tertentu (Schiefele, 2001). Minat mempengaruhi pembelajaran skolastik, ruang informasi dan bidang studi eksplisit untuk orang (Hidi, Berndoff, dan Ainley, 2002) Hidi dan Renninger menerima bahwa premium mempengaruhi tiga bagian penting dari informasi individu, menjadi pertimbangan khusus, tujuan dan tingkat pembelajaran (Wang dan Adesope, 2016).

Pemahaman belajar yang benar-benar lengkap diberikan oleh Bell-Gredler (1986) yang menyatakan bahwa belajar adalah interaksi yang dilakukan oleh orang-orang untuk memperoleh kemampuan, kemampuan, dan perspektif yang berbeda. Kemampuan, kemampuan, dan perspektif ini diperoleh secara perlahan dan terus-menerus dari awal hingga usia lanjut melalui perkembangan langkah-langkah pembelajaran yang mengakar.

Serangkaian langkah-langkah pembelajaran dilakukan sebagai asosiasi dalam sekolah kasual, minat pada instruksi yang tepat atau pelatihan non-formal yang berpotensi. Kemampuan belajar inilah yang membedakan orang dari hewan yang berbeda (Winataputra, U. S., Delfi, R., Pannen, P., dan Mustafa, D, 2014).

### 3. Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring merupakan kerangka pembelajaran yang tidak dilakukan secara tatap muka, namun menggunakan teknologi yang dapat membantu langkah pengajaran dan pembelajaran yang dilakukan meskipun dihilangkan, alasan pembelajaran berbasis web adalah untuk memberikan administrasi pembelajaran yang berkualitas. dalam organisasi besar dan terbuka untuk sampai pada penggemar ruang belajar menjadi semakin luas (Handarini, OI, dan Wulandari, S. S, 2020). "Pembelajaran daring menggunakan aplikasi google docs dalam pengerjaan tugas kelompok dapat membuat mahasiswa belajar mandiri, disiplin karena durasi waktu yang jelas, koordinasi dalam pengerjaan tugas bagi masing-masing anggota kelompok berjalan lancar, dan tearsip setiap dokumen hasil pengerjaan tugas kelompok tersebut dalam satu file yang otomatis tersimpan dalam aplikasi."(Fathimah, Sidik and Rahman, 2020).

Sebagaimana dikemukakan oleh M. Romli (2012), yang menyatakan bahwa pengertian media online secara keseluruhan adalah segala jenis atau konfigurasi media yang harus diakses melalui web yang berisi teks, foto, rekaman dan suara, sebagai metode untuk korespondensi online, sedangkan Pemahaman yang tidak biasa dari media online diuraikan sebagai metode untuk korespondensi. media tentang korespondensi massal. "Untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran maka kita membutuhkan media yang memiliki fleksibilitas dalam pelaksanaannya dan mampu mendorong munculnya kemandirian belajar dan motivasi untuk lebih aktif dalam belajar."(Pealeu, Rahman and Dasfordate,



2020). Learning from home and working from home became government policy during the Covid-19 pandemic, learning from home is certainly not an easy thing for an educator. Where all material governance and classroom governance changed drastically, when learning is done online it turns out that not all courses can be applied online.”(Rikardo Parhusip, Wisnu Saputra and Marko Ayaki, 2021)

#### 4. Teknologi Dasar Otomotif

TDO berisikan materi mur dan baut mesin, pengembangan mesin pengubah energi dan logam. Semuanya diperiksa dan dikemas secara efisien untuk siswa profesional dari program pertukaran desain mobil, baik paket desain kendaraan ringan, desain sepeda, dan prosedur perbaikan bodi mobil. Ilustrasi desain mobil penting sangat penting untuk pelajar, terutama mereka yang belajar desain mekanik karena mencakup semua mur dan baut mobil dasar sebagai pengaturan untuk waktu lain. Mengingat pentingnya mobil fundamental, pendidik sebaiknya menerangkan secara ideal menggunakan teknik yang benar agar para siswa dapat memahami dan memahami materi dan praktik otomotif yang terpenting (Romdoni, E. A., dan Ratnawati, D, 2020).

#### Hipotesis Penelitian

Menurut kajian pustaka yang telah dijelaskan di atas, sehingga penulis dapat mengajukan hipotesis seperti ini :Terdapat hubungan kinerja guru dengan minat belajar pada mata pelajaran TDO siswa kelas X di SMKN 1 Tompasobaru

### METODOLOGI PENELITIAN

#### Tempat dan Waktu Penelitian

##### 1. Tempat

Penelitian di laksanakan di SMKN 1 Tompasobaru, Desa Tompasobaru 2, Kecamatan Tompasobaru, Kabupaten Minahasa Selatan, Sulawesi Utara

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada semester genap tahun akademik 2020/2021 dengan lama

penelitian selama 1 bulan,yaitu pada bulan maret 2021.

#### Metode Penelitian

penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif, yaitu strategi yang informasi eksplorasinya berupa angka-angka dan investigasinya menggunakan statistik (Sugiono, 2011).

Teknik eksplorasi kuantitatif dapat diartikan sebagai strategi pemeriksaan tergantung pada cara berpikir positivisme, digunakan untuk melihat populasi dan tes tertentu, berbagai informasi menggunakan instrumen penelitian, penyelidikan informasi kuantitatif atau faktual, ditentukan untuk menguji teori-teori. (Sugiyono, 2011). Motivasi di balik pengujian kuantitatif adalah untuk menunjukkan hubungan antar faktor, menguji spekulasi dan mencari spekulasi yang memiliki nilai prakiraan (Sugiyono 2011).

#### Variabel Penelitian

##### 1. Variable Independen (X) kinerja guru

Guru atau pengajar adalah individu yang tugasnya mendidik, dengan definisi ini pendidik diibaratkan dengan pendidik. Dengan demikian, pemahaman pengajar ini hanya memperhatikan satu sisi, tepatnya pendidik, tidak termasuk gagasan pengajar sebagai pengajar dan pembimbing (Poerwadarminta, 1996).

##### 2. Variable Dependen (Y) minat belajar

(Susanto, 2013) berpendapat bahwa minat menyiratkan kecondongan dan energi yang besar atau kerinduan yang luar biasa terhadap sesuatu. Sementara itu (Arikunto, 1990) menyatakan bahwa minat atau pertimbangan adalah kecenderungan individu untuk memilih atau menolak suatu gerakan. Sesuai (Alya, 2009) minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, energi, keinginan.

#### Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

##### 1. Populasi

Populasinya ialah seluruh unit dari tujuan



yang bakal di teliti (Ali, 1987). Yang di maksudkan populasinya disini **ialah** seluruh siswa jurusan otomotif di SMK Negeri 1 Tompasbaru dimana jumlahnya ada 84 siswa terdiri dari 3 kelas.

## 2. Sampel

Sampel ialah sebagian besar mengambil dari seluruh item yang akan di teliti dan mewakili semua populasi. dan pengambilan sampel menggunakan teknik tertentu (Ali, 1987). Peneliti mengambil sampel sebanyak 30 responden.

## 3. Teknik sampling

Teknik sampling ialah metode yang di pakai untuk mengambil/mendapatkan sample dari populasi (Ali, 1987). Metode yang di pakai adalah dengan memilih kelas X berjumlah 30 siswa.

## Teknik Pengumpulan Data

Dalam peninjauan untuk mendapatkan data yang tepat, prosedur pengumpulan informasi harus tepat. Dengan metode pengumpulan informasi yang tepat, ia akan benar-benar ingin bekerja dengan jalannya penjelajahan. Strategi mengumpulkan data yang digunakan pembuat dalam ulasan ini adalah sebagai berikut:

### 1. Kuesioner atau Angket

Angket digunakan untuk mengumpulkan data yang diidentifikasi dengan kenyataan yang diketahui oleh responden, kemudian data tersebut menjadi informasi yang akan diteliti. Sesuai (Sugiyono, 2006) "Poll adalah strategi pengumpulan informasi yang ditutup dengan memberikan segudang pertanyaan atau klarifikasi yang disusun kepada responden untuk dijawab".

kuisisioner yang digunakan dalam tinjauan ini adalah jenis polling tertutup dengan alasan bahwa responden hanya perlu memeriksa satu jawaban yang dianggap benar. Analisis menyebarkan survei yang berisi pertanyaan yang terkait dengan pelaksanaan pendidik,

pembelajaran internet, dan premium dalam pembelajaran.

Penilaian atau penilaian dalam ulasan ini menggunakan skala Likert, yaitu strategi yang bertindak mentalitas dengan mengekspresikan pengaturan atau konflik dengan mata pelajaran, item atau kesempatan tertentu dengan menggunakan skor 1-4. insentif untuk setiap jawaban yang diberikan.

Instrumen penelitian berupa polling digunakan untuk memperoleh data tentang variabel tersebut peneliti hubungan variabel kinerja guru dengan variabel minat belajar pada mata pelajaran TDO siswa kelas x SMKN 1 Tompasbaru. Instrumen yang digunakan adalah survei tertutup. Survei tertutup adalah polling yang dilengkapi dengan jawaban elektif dan responden tinggal memilih.

### 2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk melihat proses pengisian angket yang dilakukan siswa.

## Pengujian Instrumen

### Uji validitas

Menurut (Sugiyono, 2004) data dikatakan valid itu menunjukkan bahwa alat ukur yang dipakai untuk meperoleh data yang valid. untuk mengetahui keeratan 2 variabel yang berskala interval atau rasio Menggunakan rumus korelasi *Pearson Product moment* yang di bantu program SPSS 22, selanjutnya setelah mendapatkan korelasi yaitu membandingkan dengan  $r_{tabel}$  ketentuannya seperti berikut ini:

$r_{hitung} > r_{tabel}$  tabel menandakan alat ukur atau data instrumen penelitian yang dipakai menunjukn bahwa valid.

$r_{hitung} < r_{tabel}$  tabel menandakan alat ukur atau data instrumen penelitian yang dipakai menunjukan bahwa tidak valid

### Uji reliabilitas

Reliabel artinya asalah dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Metode yang digunakan dalam menguji keandalan hasil penelitian ini adalah metode *alpha cronbach* jika kuesioner



disebut reliable jika nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,5 (Arikunto, 2006), dengan menggunakan bantuan SPSS 22.

#### Uji Normalitas

Penggunaan parametrik mengharuskan informasi untuk setiap faktor yang akan diselidiki harus disesuaikan secara khusus. Dengan cara ini, sebelum menguji hipotesis, penting untuk menguji normalitas data terlebih dahulu.

#### Uji linierritas

Uji linieritas bertujuan untuk memutuskan apakah kedua faktor tersebut memiliki hubungan linier yang besar atau tidak. Untuk menentukan nilai uji linieritas, perlu diperhatikan bahwa jika nilai besar lebih dari 0,05, maka ada hubungan linier yang sangat besar antara faktor bebas dan variabel bergantung, dan jika besar nilainya di bawah 0,05, ujungnya adalah tidak ada hubungan langsung antara faktor-faktor tersebut. variabel independent ke variabel dependen.

#### Analisis Data

##### Analisis Regresi Linier Sederhana.

Teknik analisis data ini menggunakan bantuan SPSS 22, rumus yang telah digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik regresi sederhana dari Sudjana ( Sudjana, 2002).

Dasar dari pengambilan keputusan nilai signifikan 0,003, apabila nilai signifikan tersebut < 0,05, artinya bahwa variabel X terdapat hubungan dengan variabel Y. Apabila nilai signifikan > 0,05, artinya bahwa variabel X tidak terdapat hubungan dengan variabel Y.

## HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

### Deskripsi Data Penelitian

Maksud dan tujuan di penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kinerja guru dengan minat belajar pada mata pelajaran TDO kelas X jurusan otomotif SMK Negeri 1 Tompasobaru.

Tabel. 4.3 Hasil descriptive *statistice*

<i>Statistics</i> Kinerja Guru		
N	Valid.	30
	Missing.	0
Mean.		60,93
Median.		62,00
Mode.		62
Minimum.		29
Maximum.		69
Sum.		1828

Untuk data variabel konsep diri diperoleh nilai maksikuk (max) 69, nilai minimum (Min) 29, Mean (M) 60,93, Median (Me) 62,00, Modus (Mo) 62. Kelas interval ini dapat menghitungnya dengan menggunakan rumus *Sturges* (Sugiyono 2010) dibawah ini:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan: K = jumlah interval kelas

N = jumlah data

Log = logaritma

Jika jumlah data mahasiswa sebanyak 30 maka dapat dihitung jumlah interval kelasnya.

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 30$$

$$= 1 + 4,88$$

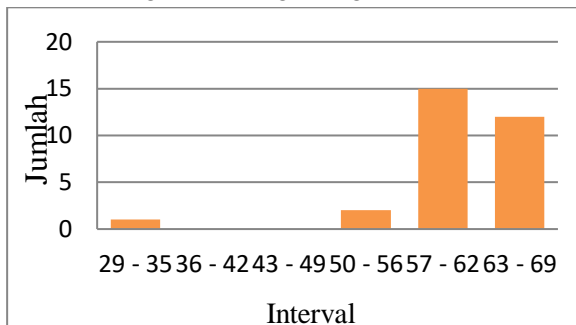
$$= 5,88 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

Kelas interval yang berjumlah 6, rentang kelas terbesar adalah  $(69-29) = 40$ , setelah didapatkan rentang data maka dapat dicari panjang kelas interval masing-masing kelompok yaitu  $40/6 = 6.66$  dibulatkan 7. Berikut tabel distribusi frekuensi dilihatkan pada tabel pada tabel 4.4

Tabel. 4.4 Distribusi Frekuensi Variabel  
Kinerja Guru

Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
29 - 35	1	3%
36 - 42	0	0%
43 - 49	0	0%
50 - 56	2	7%
57 - 62	15	50%
63 - 69	12	40%
<b>Jumlah</b>	30	100%

Untuk memperjelas tabel maka dapat dibuat histogram batang sebagai berikut:



Gambar 4.3 Histogram Distribusi Frekuensi Kinerja Guru

Dapat diketahui pada diagram batang diatas frekuensi terbesar adalah 57 – 62 dengan frekuensi sebanyak 20 dan persentase 50%. Untuk mengidentifikasi kecenderungan variabel Kinerja Guru.

Tabel. 4.5 Statistic Minat Belajar

Statistics Minat Belajar		
N.	Valid.	30
	Missing.	0
Mean.		56,63
Median.		57,00
Mode.		54 <sup>a</sup>
Minimum.		31
Maximum.		71
Sum.		1699

Untuk data variabel konsep diri diperoleh nilai maksikuk (max) 71, nilai minimum (Min) 31, Mean (M) 56,63, Median (Me) 57,00, Modus (Mo) 54.

Kelas interval ini dapat menghitungnya dengan menggunakan rumus *Sturges* (Sugiyono 2010) dibawah ini:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan: K = jumlah interval kelas

$$N = \text{jumlah data}$$

Log = logaritma

Jika jumlah data mahasiswa sebanyak 30 maka dapat dihitung jumlah interval kelasnya.

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 30$$

$$= 1 + 4,88$$

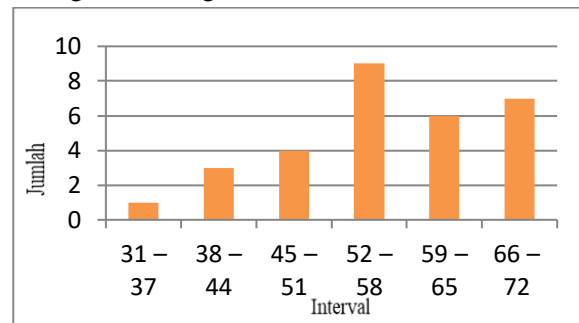
$$= 5,88 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

Kelas intervalnya yang berjumlah 6, rentang kelas terbesar adalah  $(71-31) = 40$ , setelah didapatkan rentang data maka dapat dicari panjang kelas interval masing-masing kelompok yaitu  $40/6 = 6.66$  dibulatkan 7. Berikut tabel distribusi frekuensi dapat

Tabel. 4.6 Distribusi Frekuensi Variabel Minat Belajar

Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
31 – 37	1	4%
38 – 44	3	10%
45 – 51	4	13%
52 – 58	9	30%
59 – 65	6	20%
66 – 72	7	23%
Jumlah	30	100%

Untuk memperjelas tabel maka dapat dibuat histogram batang dibawah ini:



Gambar. 4.4 Histogram Distribusi Frekuensi Minat Belajar

Tabel. 4.7 Hasil Dari Uji Normalitas *One-Sampel Kolmogrov-Smirnov Test*

"One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test"		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup> .	Mean	,0000000
	Std. Deviation.	8,38124794
Most Extreme Differences.	Absolute.	,109
	Positif	,057
	Negatif	-,109

Test Statistic.		,109
Asymp. Sig. (2-tailed).		,200 <sup>c,d</sup>
1. Test distribution is Normal.		
2. Calculated from data.		
3. Lilliefors Significance Correction.		
4. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikan  $0,200 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Dari tabel anova untuk pengujian linearitas X dengan Y, terlihat nilai  $F_{hitung} = 0,675 < F_{tabel} = 4,18$  dan nilai signifikan  $0,752 > 0,05$ . Jadi dapat disimpulkan hubungan variabel X dan Y linier.

Pada hasil analisis regresi sederhana menunjukkan besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) adalah sebesar 0,530, dari tabel diatas koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,281 yang menyatakan bahwa hubungan variabel X dengan variabel Y terikat sebesar 28,1%, sedangkan untuk selebihnya 71,9% berhubungan dengan variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa adanya hubungan yang cukup signifikan antara kinerja guru dengan minat belajar pada matapelajaran TDO kelas X jurusan otomotif SMKN 1 Tompasbaru

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Hasil dari uji hipotesis nilai sig.  $003 < 0.05$  maka di anggap berhubungan, artinya kinerja guru dan minat belajar berhubungan, nilai kinerja guru dan minat belajar =  $0,530 \times 0,530 = 0,2809$  dan dikalikan dengan 100% maka  $0,2809 \times 100\% = 28,09\%$

### Saran

#### 1. Pihak sekolah dan Guru

Penulis menyarankan kepada sekolah dan guru agar bersama sama menumbuhkan minat

belajar siswa. Dalam menumbuhkan minat belajar siswa dalam poses belajar daring lebih menggunakan media pembelajaran yang menarik sehingga "minat belajar siswa" bisa tumbuh dalam diri siswa.

#### 2. Siswa

Agar berminat untuk belajar cobalah untuk terbuka dengan guru dan mengatakan alasan yang membuat siswa tidak berminat untuk belajar, dan juga alasan mengapa siswa tidak minat belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, S. P. (2015). "Pengaruh Kemampuan Awal Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika. Formatif": Pendidikan MIPA, 5(1).
- Berliani, T., Wahyuni, R., & Lenny, R. (2021). *Implementasi Supervisi Akademik Dalam Rangka Peningkatan Profesionalisme Guru Masa Pandemi Covid 19 Di Sdn 5 Langkai Kota Palangka Raya*. (1), 1-10.
- Fathimah, S., Sidik, S. and Rahman, R. (2020) 'GOOGLE DOCS SEBAGAI SOLUSI Pengerjaan Tugas Kelompok Dalam Pembelajaran Daring Di Tengah Pandemi Covid 19', *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 4(3). Available at: <https://doi.org/10.36312/jisip.v4i3.1207>.
- H. (2016). (Kewajiban, Peran, Kompetensi, dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional). *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 13(2), 161-174..
- Ismail, M. I. (2010). Kinerja Dan Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 13(1), 44-63.





- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). "Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa". *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* (Jpmanper), 1(1), 128-135.
- Pelealu, A.E., Rahman, E.Y. and Dasfordate, A. (2020) 'Penggunaan Aplikasi "AMELIA" Pembelajaran dalam Jaringan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Sejarah', *Gulawentah: Jurnal Studi Sosial*, 5(2), p. 98. Available at: <https://doi.org/10.25273/gulawentah.v5i2.7393>.
- Rikardo Parhusip, B., Wisnu Saputra, T. and Marko Ayaki, I. (2021) 'Implementation of *Project Based Learning* by *SolidWorks* Application in Online Learning during the COVID-19 Pandemic', *American Journal of Educational Research*, 9(7), pp. 431-434. Available at: <https://doi.org/10.12691/education-9-7-6>.
- Romdoni, E. A., & Ratnawati, D. (2020). Penerapan Model "*Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together*" (Nht) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Teknik Dasar Otomotif Di Smk Piri Sleman. *Jurnal Vokasi Dewantara*, 1(1), 21-27.
- Saragih, A. H. (2008). Kompetensi Minimal. Seorang Guru. Dalam. Mengajar. *Jurnal Tabularasa*, 5(1), 23-34.
- Sugiono, P. D. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif/Kualitatif Dan R Dan D*. Bandung: Alfa Beta.
- Winataputra, U. S., Delfi, R., Pannen, P., & Mustafa, D. (2014). "Hakikat Belajar Dan Pembelajaran".
- Yunita, F. F., & Ahmad, R. (2019). *Relationship Of Peer-Friends Interaction With Interest In Student*

*Learning*. Jurnal  
Konseling, 1(1).

Neo